

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas dan peran keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi dengannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup. Dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih di bawah pengasuhan atau anak usia sekolah dasar, terutama peran seorang ibu. *Demikianlah* keluarga atau orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Jadi jelaslah orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap (Abdullah Nashih Ulwan, 2007: 363).

Berbicara mengenai pembangunan karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itu pulalah sebabnya mengapa orang tua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi

mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai, lupa, dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter anak. (Abdullah Nashih Ulwan, 2007: 366).

Manusia selain dipengaruhi, juga mempengaruhi lingkungan fisik dan sosialnya. Dengan kata lain, dapat dikemukakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungan itu bersifat saling mempengaruhi (reciprocal influences). Hampir senada dengan pengertian tersebut, J.P. Chaplin mengemukakan bahwa lingkungan merupakan “keseluruhan aspek atau fenomena fisik dan sosial yang mempengaruhi organisme individu”. Lingkungan ini merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu melalui alat inderanya: penglihatan, penciuman, pendengaran dan rasa. (Syamsul, 2017: 46)

Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya sebab keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi pembentukan karakter. Peran penting dan kualitas keluarga yang mewarnai pembentukan karakter yaitu pada model pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Pendidikan karakter akan berjalan efektif dan utuh jika melibatkan tiga institusi, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter tidak akan berjalan dengan baik jika mengabaikan salah satu institusi, terutama keluarga. Pendidikan informal dalam keluarga memiliki peran penting dalam proses pembentukan

karakter seseorang. Hal itu disebabkan keluarga merupakan lingkungan tumbuh dan berkembangnya anak sejak mulai usia dini hingga mereka menjadi dewasa. Melalui pendidikan dalam keluargalah karakter seorang anak terbentuk.(Darosy,2011:12)

Berdasarkan Observasi awal peneliti, ditemukan bahwa peran keluarga di Desa Igobula awal kehidupan dan perilaku remajanya memiliki tindakan kenakalan remaja yakni minum-minuman keras. Kenakalan tersebut disebabkan karena anak pengangguran, jadi waktu banyak yang ia miliki untuk selalu berkumpul dengan teman-temannya dan terjerumus ke dalam hal-hal negatif sebagai bentuk coba-coba. Sehingga perilaku kenakalan sebagian remaja tersebut meresahkan warga, keluarga, dan dirinya sendiri. Peneliti mengamati beberapa pemuda yang biasa bergerombol di gardu. Usia yang berbeda-beda tidak menjadi penghalang dalam bercengkerama bersama. Mereka terkategori memasuki usia remaja, baik remaja awal maupun remaja akhir. Perkumpulan mereka rutin setiap jam-jam tertentu, mulai siang hari sekitar pukul 13.00 yang berselang hanya sekitaran dua jam, sedangkan waktu malam mulai pukul 21.00 hingga larut malam bahkan dini hari. teman yang terbiasa ikut bergabung di gardu. remaja tersebut memaparkan bahwa tidak jarang teman-temannya mengkonsumsi minum-minuman beralkohol saat jam-jam tengah malam.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut. Maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Peran Keluarga Dalam Mengatasi Konsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara**"

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah-masalah tersebut, penulis memberikan identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya peran keluarga dalam mengawasi pergaulan remaja
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya minuman keras terhadap masa depan generasi muda
3. Menurunnya nilai-nilai agama dan budaya dalam kehidupan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibatasi oleh masalah Peran Keluarga Dalam Mengatasi Konsumsi Minuman Keras di Kalangan Remaja Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara.

D. Rumusan Masalah

1. Apa yang terjadi pada remaja yang mengkonsumsi minuman keras Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh keluarga untuk mengatasi konsumsi minuman keras di kalangan remaja Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara?

E. Tujuan Masalah

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk:

1. Mengetahui apa yang terjadi pada remaja yang mengkonsumsi minuman keras Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara.

2. Mengetahui strategi yang dilakukan oleh keluarga untuk mengatasi konsumsi minuman keras di kalangan remaja Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan ilmu untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan pemerintah dalam Peran Keluarga Dalam Mengatasi Konsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Rujukan bagi masyarakat dan dapat memberikan penguatan kepada guru tentang pentingnya terhadap pengembangan upaya pemerintah dalam Peran Keluarga Dalam Mengatasi Peredaran Minuman Keras Di Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara.

b. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pembentukan terhadap upaya pemerintah dalam Peran Keluarga Dalam Mengatasi Peredaran Minuman Keras Di Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara.